

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Ditinjau dari jenisnya, penelitian ini bersifat literatur, termasuk pada jenis penelitian pustaka (library research). Penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.³⁶

Adapun menurut Zed Mestika penelitian pustaka atau riset pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan (library research) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah.³⁷

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan menekankan analisisnya pada proses penyimpulan komparasi serta pada analisis terhadap dinamika hubungan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang yang diamati yang tidak dituangkan ke dalam istilah yang digunakan dalam penelitian kuantitatif.

³⁶ sarjono. DD, *Panduan Penulisan Skripsi* (yogyakarta, jurusan pendidikan agama islam, 2008), 8.

³⁷Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 63.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan tema yang digunakan. Oleh sebab itu data yang digunakan adalah sumber data yang sesuai dengan tema dan untuk menjawab rumusan masalah tentang waris beda agama dalam pandangan Yusuf al-Qardhawi dan Wahbah al-Zuhaili.

B. Sumber Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata atau citra. Dalam penelitian kepustakaan (library research) ini, sumber data yang merupakan bahan tertulis terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder sebagaimana berikut :

1. Sumber Primer

Sumber data primer dari penelitian ini, yaitu buku karya Yusuf al-Qardawi yang berjudul *Fatwa-fatwa Kontemporer* jilid 3, terjemah dari kitab *Hadyu al-Islam Fatawi Mu'a'sirah*, dan buku karya Wahbah al-Zuhaili yang berjudul *al-Fiqh al-Islami Wa Adillatuhu* jilid 10.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu dari buku-buku yang menunjang dengan obyek penelitian yang dari artikel jurnal, kitab-kitab fiqh, skripsi, tesis dll berkaitan dengan yang akan diteliti. Data penelitian sekunder yang digunakan adalah kitab *al-Fiqh al-Islami Wa Adillatuhu* karya Wahbah al-Zuhaili, terjemah Shahih Bukhari 5, terjemah sahih Muslim 3, terjemah sunan at tirmidzi jilid 3, al- Qur'an dan terjemahnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sehubungan dengan data yang di gunakan oleh penulis (baik data primer maupun data sekunder) merupakan data yang terbentuk karya tulis seperti buku, artikel, jurnal, dll, maka dalam pengumpulan berbagai data penulis mencari dari berbagai sumber, membaca, menelaah, mengaitkan

serta mencatat bahan-bahan atau materi-materi yang diperlukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pembahasan. Teknik lain yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Keuntungan yang bisa diperoleh melalui cara observasi ini adalah adanya pengalaman yang lebih mendalam, dimana peneliti langsung berhubungan dengan subjek penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan dan keperluan penelitian, menerangkan dan mencatat serta menafsirkannya dan menghubung-hubungkannya dengan fenomena lain. Studi dokumentasi bias juga dilengkapi dengan studi pustaka guna mendapatkan teori-teori, konsep-konsep sebagai bahan pembandingan, penguat ataupun penolak terhadap temuan penelitian untuk kemudian ditarik kesimpulan.³⁸

D. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh dari hasil yang sudah terkumpul maka akan diolah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Organizing adalah salah satu proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, dan penyajian fakta untuk tujuan penelitian.³⁹

³⁸ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 87-88.

³⁹ Sonny Sumarsono, "Metode Riset Sumber Daya Manusia" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 66.

2. Editing yaitu membenaran apakah data yang terkumpul melalui studi pustaka, dokumen, wawancara, dan kuisisioner sudah dianggap relevan, jelas, tidak berlebihan, dan tanpa kesalahan.
3. Analisis data tahap ini merupakan di mana penulis melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya.⁴⁰

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif analisis yang mana dengan cara memaparkan data yang ada, kemudian data ini dianalisis menggunakan hukum Islam. Kemudian diaplikasikan dengan prespektif analisis menurut Yusuf al-Qardhawi dan Wahbah al-Zuhaili.

Penelitian ini juga menggunakan langkah-langkah kajian Fiqh Muqaaran menurut Muslim Ibrahim sebagai berikut:⁴¹

1. Menentukan masalah yang akan dikaji, pada penelitian ini penulis akan mengkaji masalah waris beda agama dalam pandangan Yusuf al-Qardhawi dan Wahbah al-Zuhaili.
2. Megumpulkan pendapat para fuqaha yang menyangkut dengan masalah penelitian.
3. Memilah-milah pendapat para fuqaha untuk mengetahui segi-segi yang akan diperselisihkan (ikhtilaf).
4. Mengumpulkan semua dalil dan jihat dilalahnya yang menjadi landasan semua pendapat yang dikutip, baik dalil itu berupa ayat Al-Quran, As-Sunnah, Ijma', Qiyas, ataupun dalil-dalil lain yang dianggap sah menurut mazhab yang pendapatnya dikutip.
5. Meneliti semua dalil untuk mengetahui dalil-dalil yang daif maupun dalil-dalil yang sah untuk dianalisa lebih lanjut.

⁴⁰ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1–228

⁴¹ Muslim Ibrahim, *Pengantar Fiqh Muqaaran* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1991), 17–19.

6. Menganalisa dalil dan mendiskusikan jihat dilalahnya, untuk mengetahui apakah dalil-dalil tersebut telah tepat digunakan pada tempatnya dan dilalahnya memang benar menunjukkan kepada hukum yang dimaksud, ataukah ada kemungkinan ada alternatif yang lain.
7. Menentukan pendapat yang terpilih, yaitu pendapat yang telah didukung oleh dalil terkuat dan terajih berdasarkan penelitian-penelitian orang terdahulu.
8. Mengevaluasi kebenaran pendapat yang terpilih, yang pada prinsipnya tidak keluar dari sebab utama yang diuraikan.
9. Menelusuri hikmah-hikmah yang terkandung di belakang perbedaan pendapat tersebut.

F. Keabsahan Data

Dalam penerapannya pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan dalam penelitian, karena dengan metode ini data atau informasi yang dijadikan karya ilmiah bisa diakui akan keabsahan atau kebenaran atas karyanya dan dapat dijadikan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

Untuk membentuk data yang bisa diakui akan kredibilitasnya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data melalui triangulasi data untuk memeriksa keabsahan data. Dimana digunakan untuk mengkomparatifkan data dengan penelitian yang diteliti peneliti yang lain, sebagai pembanding dan acuan akan keakuratan dalam penelitian yang dikaji.⁴²

⁴² Komariyah Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta* (Bandung: Alfabeta, 2004), 137.